

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **III.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Variabel yang digunakan adalah Perilaku Manajemen Keuangan (Y), Literasi Keuangan ( $X_1$ ), *Parental Income* ( $X_2$ ) dan Gaya Hidup Hedonis ( $X_3$ ).

##### **III.1.1. Definisi Operasional**

a. Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Perilaku manajemen keuangan adalah perilaku seseorang yang memiliki kemampuan mengelola finansial diantaranya melakukan penganggaran, pengelolaan, pengendalian, perencanaan, pencarian serta penyimpanan dan dapat memanfaatkan sumber daya keuangan yang dimilikinya dalam hal pengambilan keputusan.

b. Literasi Keuangan ( $X_1$ )

Literasi keuangan ialah pengetahuan serta keterampilan individu menerapkan pemahamannya mengenai konsep dan risiko terkait pengambilan keputusan dalam mengelola keuangannya menjadi lebih efektif.

c. *Parental Income* ( $X_2$ )

*Parental income* merupakan tingkatan pemasukan yang diterima orang tua secara rutin perbulan yang berasal dari gaji pokok, komisi ataupun hasil dari usaha pribadi.

d. Gaya Hidup Hedonis ( $X_3$ )

Gaya hidup hedonis adalah pola kehidupan yang aktifitasnya mencari kesenangan tanpa mau memikirkan kesulitan dalam hidup. Gaya hidup hedonis ini menjadikan kesenangan sebagai tujuan hidupnya.

##### **III.1.2. Pengukuran Variabel**

Berdasarkan definisi operasional yang sudah dijelaskan diatas maka indikator untuk setiap variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator Penelitian	Skala Pengukuran	No Butir Pertanyaan
<b>Perilaku Manajemen Keuangan (Y)</b>	Perencanaan Keuangan	<i>Likert</i>	1,2
	Pengendalian Keuangan	<i>Likert</i>	3,4
	Pengelolaan Keuangan	<i>Likert</i>	5,6
	Penyimpanan Keuangan	<i>Likert</i>	7,8
	Kegiatan Membandingkan Harga	<i>Likert</i>	9,10
<b>Literasi Keuangan (X1)</b>	Pengetahuan Dasar Keuangan	<i>Likert</i>	11,12
	Pengetahuan Tabungan dan Pinjaman	<i>Likert</i>	13,14
	Pengetahuan Asuransi	<i>Likert</i>	15,16
	Pengetahuan Investasi	<i>Likert</i>	17,18
<b>Parental Income (X2)</b>	Gaji Orang Tua	<i>Likert</i>	19,20
	Komisi Orang Tua	<i>Likert</i>	21,22
<b>Gaya Hidup Hedonis (X3)</b>	Aktivitas	<i>Likert</i>	23,24
	Opini atau Pendapat	<i>Likert</i>	25,26
	Minat	<i>Likert</i>	27,28
	Lingkungan	<i>Likert</i>	29,30

Sumber: Data diolah november 2020

### III.2. Populasi dan Sampel

#### III.2.1. Populasi

Menurut Sugiarto (2017, hlm.134), populasi merupakan sekelompok individu yang mempunyai karakteristik khusus yang menjadi atensi dalam konteks yang akan diteliti. Dalam penelitian ini populasinya mahasiswa aktif tahunajaran2020/2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Jakarta berjumlah 2.859 mahasiswa.

#### III.2.2. Sampel

Sampel menurut Sugiarto (2017, hlm.136), merupakan beberapa bagian dari populasi yang akan digunakan dalam penelitian menggunakan prosedur tertentu. Menurut Sugiarto (2017, hlm.137), umumnya ukuran sampel lebih kecil daripada populasi. Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus solvin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{2859}{1 + 2859(0,10)^2}$$

$$n = \frac{2859}{29,59} = 96,6$$

- n : Jumlah sampel minimal  
 N : Populasi  
 E : Error Margin

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus solvin dari jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi UPN Veteran Jakarta sebanyak 2859, tingkat error margin sebesar 10%, maka diperoleh hasil sebanyak 96,6/97 yang akan dijadikan sampel. Sehingga jumlah sampel dikenakan menjadi 100 untuk meminimalisir error dalam penelitian.

Teknik sampling dalam penelitian ini yaitu *probability sampling* yaitu setiap populasi berkesempatan untuk menjadi sampel dalam penelitian (Sugiarto, 2017 hlm.141). Seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Jakarta berkesempatan sama untuk menjadi sampel penelitian.

### **III.3. Teknik Pengumpulan Data**

#### **III.3.1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan ialah kuantitatif-data primer. Menurut Sudaryana (2017, hlm.46), data kuantitatif merupakan data berbentuk angka yang biasanya diperoleh dari melalui pengukuran menggunakan alat ukur. Sedangkan menurut Sudaryana (2017, hlm.46), data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari.

#### **III.3.2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini yaitu dari hasil jawaban kuesioner yang disebarkan kepada 100 responden penelitian yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi UPN Veteran Jakarta melalui *google form*.

#### **III.3.3. Pengumpulan Data**

Kuesioner digunakan sebagai cara untuk mendapatkan data dalam penelitian. Menurut Sugiarto (2017, hlm.185), kuesioner merupakan pertanyaan atau pernyataan yang diberikan peneliti kepada responden secara tertulis dan bisa dilakukan tanpa adanya kehadiran responden.

Skala likert digunakan untuk mengukur variabel dependen dan variabel independen. Menurut Sugiarto (2017, hlm.244), skala likert digunakan untuk mengukur persetujuan atau ketidaksetujuan responden untuk setiap pertanyaan yang diajukan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini tingkatan skala likert hanya ada empat yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Skala Likert

No	Penilaian	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiarto (2017, hlm.244)

### III.4. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

#### III.4.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

##### a. Uji Validitas

Menurut Budiastuti & Bandur (2018, hlm.147), uji validitas berguna untuk mengetahui setiap butir pernyataan apakah sudah mencakup semua materi yang hendak diukur. Alat yang digunakan dalam uji ini yaitu korelasi atau hubungan antara indikator setiap pernyataan dengan jumlah skor setiap instrumen dalam variabel. Valid atau tidaknya pertanyaan dapat ditentukan menggunakan kriteria nilai  $r$ .

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

##### b. Uji Reliabilitas

Menurut Budiastuti & Bandur (2018, hlm.210), uji reliabilitas berguna untuk melihat konsistensi item-item kuesioner dengan menggunakan berbagai metode penelitian yang berbeda. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden mengenai pertanyaan yang diajukan dalam penelitian konsisten dari waktu ke waktu. Menurut Sugiarto (2017, hlm.212), sebuah kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha*  $> 0,70$ .

### III.4.2. Analisis Deskriptif

Menurut Sudaryana (2017), analisis deskriptif merupakan statistik yang berguna untuk menganalisis data caranya adalah menggambarkan data yang telah dikumpulkan dengan apa adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk generalisasi.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan yaitu indeks untuk melihat karakteristik sampel sesuai dengan kuesioner yang telah disebar berdasarkan karakteristik yang diinginkan.

### III.4.3. Analisis *Partial Least Square* (PLS)

Analisis menggunakan *Partial Least Square* (PLS) adalah analisis yang kuat karena PLS tidak mengharuskan data diukur skala tertentu dan jumlah sampel yang digunakan kecil. PLS juga digunakan untuk mengkonfirmasi teori. *Partial Least Square* (PLS) bertujuan agar peneliti mendapatkan nilai variabel laten agar tujuan prediksi dapat terlealisasi.

#### III.4.3.1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model ini akan mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Uji yang digunakan pada outer model yaitu:

##### a. Uji Validitas

##### 1) Uji Validitas Konvergen

*Convergent validity* dinilai berdasarkan korelasi atau hubungan antara *item score* atau *component score* dengan *construct score* yang dihitung menggunakan PLS. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika nilai korelasinya diatas 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur. Namun untuk penelitian tahap awal 0,50 sampai 0,60 sudah dianggap cukup.

##### 2) Uji Validitas Diskriminan

*Discriminant validity* bisa dinilai dari *score cross loading* atau bisa dilakukan dengan membandingkan nilai AVE. Dalam *score cross loading*, jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya maka hal ini menunjukkan hasil yang baik. Sedangkan dalam membandingkan nilai AVE, jika nilai akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih besar dari nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk

lainnya dalam model maka dikatakan bahwa validitas diskriminannya baik. Jika nilai AVE diatas 0,50 maka indikator dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Dalam uji reliabilitas dilihat dari nilai *cronbach alpha* dan nilai *composite reliability*. Konstruk yang reliabel yaitu yang memiliki nilai *cronbach alpha* diatas 0,60 dan *composite reliability* diatas 0,70.

### III.4.3.2. Model Struktural (*Inner Model*)

#### a. Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) berguna untuk mengetahui sejauh mana kontribusi variabel eksogen dalam menjelaskan variabel endogennya. Hasil nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,60 (kuat), 0,33 (moderal) dan 0,19 (lemah). Nilai koefisien determinasi normalnya antara nol dan satu. Jika nilai R<sup>2</sup> kecil artinya penjelasan variabel eksogen sangat terbatas terhadap variabel endogennya. Sementara jika nilai R<sup>2</sup> mendekati satu maka variabel eksogen mampu memberikan kontribusi yang besar dalam menjelaskan variabel endogennya.

#### b. Uji Q Square

Uji Q-Square bertujuan untuk mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Nilai Q-Square > 0 artinya model prediktif, sedangkan jika Q-Square ≤ 0 artinya model kurang prediktif. Rumus dalam menentukan Q Square adalah:

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2)(1 - R_2^2) \dots (1 - R_p^2)$$

Nilai Q<sup>2</sup> memiliki rentang 0 < Q<sup>2</sup> < 1, artinya semakin mendekati 1 maka akan semakin baik. R adalah nilai R-Square variabel perilaku manajemen keuangan.

### III.4.4. Uji Hipotesis

#### III.4.4.1. Uji t-Statistik

Uji t (t-test) digunakan untuk menguji koefisien regresi dengan cara parsial, dalam uji t-statistik hasil yang akan didapatkan yaitu adanya signifikansi atau tidak secara parsial diantara variabel terikat dengan variabel bebas dimana variabel terikat lainnya akan dianggap konstan. Kriteria pada uji ini adalah jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji t-statistik ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh variabel independen dapat menerangkan variabel dependen. Hipotesis yang akan diuji adalah apakah suatu parameter ( $b_i$ ) sama dengan hipotesis nol ( $H_0$ ).

$$H_0 : b_i = 0$$

Artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

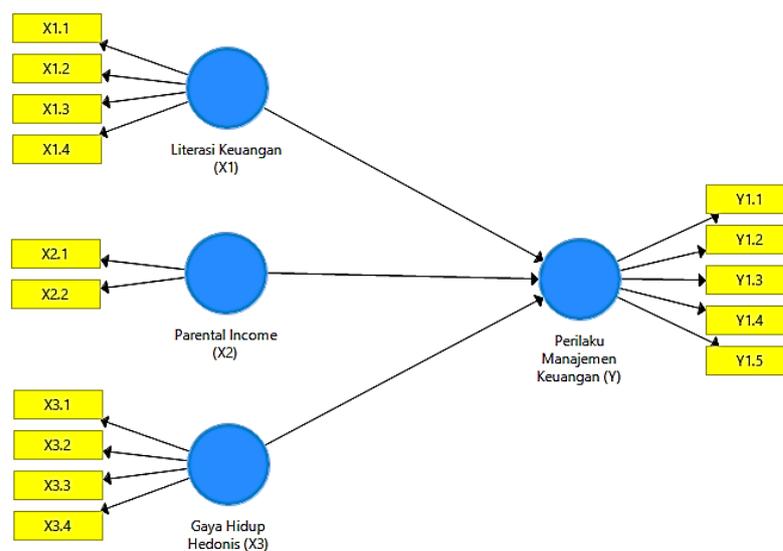
$$H_a : b_i \neq 0$$

Artinya variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t-statistik, yaitu:

1. Jika nilai probabilitas lebih kecil daripada atau sama dengan nilai probabilitas Sig ( $0,05 < \text{Sig}$ ),  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak). Artinya tidak signifikan.
2. Jika nilai probabilitas lebih besar daripada atau sama dengan nilai probabilitas Sig ( $0,05 > \text{Sig}$ ),  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima). Artinya signifikan.

### III.5. Kerangka Model Penelitian Empiris



Gambar 6. Kerangka Model Penelitian Empiris